

BAB I

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia Lembaga Perbankan mengalami kemajuan dan perkembangan yang meningkat, bukan hanya pada Bank Konvensional akan tetapi Bank Syariah juga berkembang dengan baik hal itu ditandai dengan hadirnya Bank-bank Syariah baru. Berkembangnya Bank Syariah dikarenakan masyarakat sudah mendambakan Lembaga keuangan yang bukan hanya finansial semata melainkan baik dari segi moralitas. Hal tersebut tercermin pada Bank Syariah yang tidak menggunakan prinsip bunga (riba) dalam operasionalnya melainkan dengan sistem bagi hasil dari suatu usaha.

Lembaga keuangan memiliki peranan penting hampir disetiap kegiatan ekonomi. Lembaga keuangan merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Lembaga keuangan dikelompokkan menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Salah satu dari lembaga keuangan non bank tersebut adalah lembaga pegadaian yang dalam bentuk Perusahaan Umum (Perum). Perusahaan tersebut milik pemerintah (BUMN), berada di bawah wewenang Kementrian BUMN. Usaha Perum Pegadaian ini terutama adalah memberi kredit gadai pada masyarakat dengan prosedur yang sederhana dan cepat, ditambah dengan kegiatan lain yang masih berkaitannya dengan usaha gadai.¹

Perum pegadaian sampai saat ini merupakan satu-satunya Lembaga formal di Indonesia yang berdasarkan hukum diperbolehkan melakukan pembiayaan dengan bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai membantu masyarakat agar tidak terjat dalam

¹Muhammad Hasan Basri, *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 14, No.2, Desember 2016, 47.

praktik-praktik lintah Tugas pokok utama pegadaian adalah memenuhi kebutuhan dana masyarakat dengan pemberian uang pinjaman berdasarkan hukum gadai. Tugas tersebut dimaksudkan untuk darat. Kantor pusat pegadaian berkedudukan di Jakarta, dan dibantu oleh kantor daerah, kantor perwakilan daerah kantor cabang. Jaringan usaha pegadaian telah meliputi lebih dari 500 cabang yang terbesar di wilayah Indonesia.²

Perkembangan produk-produk berbasis Islam kian marak di Indonesia, tidak terkecuali pegadaian. Perum pegadaian mengeluarkan produk berbasis Islam yang disebut dengan pegadaian Islam. Pada dasarnya, produk-produk berbasis Islam memiliki karakteristik seperti, tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dan atau bagi hasil.³ Pegadaian Islam atau dikenal dengan istilah rahn, dalam pengoperasiannya menggunakan metode *Fee Based Income* (FBI) atau mudarabah. Karena nasabah dalam menggunakan marhumbiyah (UP) mempunyai tujuan yang berbeda-beda.⁴

Pembiayaan gadai yang dilakukan oleh lembaga keuangan di Indonesia menggunakan prinsip konvensional dan syariah. Prinsip konvensional diterapkan oleh satu-satunya lembaga gadai milik pemerintah yaitu Pegadaian. Sedangkan prinsip syariah diterapkan oleh bank umum syariah atau unit usaha syariah dan pegadaian syariah. Perhitungan pembiayaan gadai emas pada pegadaian berdasarkan jumlah pinjaman dikalikan bunga dikalikan periode.⁵

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Grup), 387.

³ Nurul Huda Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Prenadamedia Grup), 276.

⁴ Ibid.,

⁵ Laily Nurhayati, *Pembiayaan Gadai Emas Konvensional Dan Syariah*. Vol. 14 No. 2 Juli 2016, 56.

Sedangkan perhitungan pembiayaan gadai emas pada pegadaian syariah dan bank atau unit usaha syariah berdasarkan nilai taksiran (jaminanemas) dikalikan biaya ujroh dikalikan periode. Hasil yang didapat untuk jumlah pembiayaan (pinjaman) yang sama nominalnya tetapi lebih kecil jumlah pelunasannya adalah perhitungan dengan menggunakan prinsip syariah. Namun begitu jumlah debitur gadai emas syariah masih sedikit dibandingkan dengan debitur gadai emas konvensional.⁶

Gadai adalah satu hak yang diperoleh seseorang yang berpiutang atas barang yang bergerak, yang diserahkan padanya oleh seseorang atau orang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut didahulukan dari pada orang-orang yang berpiutang lainnya dengan pengecualian biaya untuk melelang barang-barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan.⁷

Setiap orang memiliki pertimbangan sendiri ketika hendak membeli produk ataupun jasa. Bagi sebagian orang kualitas produk atau jasa adalah yang utama. Pilihan-pilihan setiap orang terhadap produk ataupun jasa inilah yang disebut preferensi. Preferensi dapat disebut pula dengan kata lain selera. Selera masing-masing orang tentunya ditentukan oleh banyak hal, mulai dari hobi, kondisi sosial, ekonomi hingga lingkungan hidupnya. Preferensi yang dimiliki seorang konsumen akan menjadi sangat penting bagi perusahaan. Preferensi konsumenlah yang pada akhirnya memengaruhi pilihan mereka terhadap pembelian suatu produk atau jasa. Agar usaha yang dibangun dapat terus berjalan, maka seorang pengusaha harus mampu menganalisis preferensi dari target

⁶Ibid,

⁷Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 388

konsumennya. Jadi di dalam penelitian ini preferensi sangat penting untuk mengetahui kecenderungan masyarakat atau pilihan masyarakat dalam menggunakan jasa pegadaian syariah dan pegadaian konvensional.

Preferensi masyarakat dalam memanfaatkan produk jasa pegadaian Syariah dan pegadaian konvensional dipengaruhi oleh pertimbangan pelayanan dan keamanan. Dalam pemilihan pegadaian oleh masyarakat terhadap pegadaian Syariah maupun pegadaian konvensional ini tidak hanya dipengaruhi oleh motif keagamaan namun lebih kepada sikap dan persepsi mereka. Bahkan motif keuntungan juga berpengaruh terhadap keputusan dalam menentukan penggunaan jasa atau produk.

Sementara di Pasean sendiri pegadaian Syariah sudah didirikan sejak tahun 2005 dan berkembang cukup pesat. Saat ini pegadaian di Pasean tidak hanya tempat masyarakat kalangan menengah ke bawah namun telah diminati oleh masyarakat kalangan atas, karena pegadaian melayani kebutuhan dana yang diperlukan secara cepat.

Respon positif oleh masyarakat terhadap keberadaan pegadaian Syariah tersebut. Namun masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui dan memahami pegadaian Syariah itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari sebagian masyarakat yang telah menggunakan jasa pegadaian yang hanya sekedar memenuhi kebutuhan mereka, tanpa memperlihatkan apakah itu pegadaian Syariah ataupun pegadaian konvensional. Kedua pegadaian ini sama-sama bergerak dalam pemberdayaan masyarakat kecil, produk yang ditawarkan dari kedua pegadaian ini tidak jauh berbeda yang sama-sama berada di desa Tlontoraja Pasean yang membuat masyarakat mempunyai pilihan yang berbeda dalam memilih suatu Lembaga, namun memilih suatu Lembaga tidak mudah harus dengan pertimbangan tertentu yang sampai akhirnya mereka yakin untuk memilih salah satu dari

Lembaga tersebut, mengingat Lembaga ini sama-sama berorientasi pada perekonomian masyarakat kecil. Adapun dengan adanya pilihan yang dibuat pasti ada alasan yang melatarbelakangi masyarakat Tlontoraja Pasean menjadi yakin dalam memilih antara pegadaian Syariah dan Pegadaian Konvensional.

Jumlah penduduk Pasean mayoritas muslim, maka seharusnya pegadaian Syariah lebih diminati oleh masyarakat. Namun minat masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh kepercayaan yang mereka anut, tetapi juga dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya. Dari uraian di atas, terlihat bahwa pegadaian syariah dan pegadaian konvensional memiliki potensi pengembangan cukup besar dengan adanya kebutuhan masyarakat dan dukungan kebijakan pengembangan yang kuat. Oleh karena itu penulis berkeinginan meneliti dalam bentuk skripsi dengan judul **“Preferensi Masyarakat dalam Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah dan Pegadaian Konvensional”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penulisan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana preferensi masyarakat dalam menggunakan jasa Pegadaian Syariah dan Pegadaian Konvensional?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui dan menganalisis preferensi masyarakat dalam menggunakan jasa Pegadaian Syariah dan Pegadaian Konvensional”

Sedangkan manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam hal pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang preferensi masyarakat dalam menggunakan jasa pegadaian Syariah dan konvensional

2. Bagi Civitas Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademis dan dapat digunakan sebagai bahan kajian mampu rujukan dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana sumbangan pikiran serta acuan untuk preferensi masyarakat dalam menggunakan jasa pegadaian Syariah dan pegadaian konvensional.

D. Kajian Pustaka

Pada penelitian kali ini tentunya banyak peneliti yang sedang melakukan penelitian yang serupa, akan tetapi terdapat beberapa hal yang membedakan antara penelitian yang ditulis dengan penelitian sebelumnya, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Skripsi, Mukhlis Adib tahun 2014 Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini membahas mengenai “Faktor- faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih produk *Rahn* di kantor cabang pegadaian Syariah ciputat”. Hasil penelitian ini bahwa masyarakat memilih pegadaian Syariah untuk menggadaikan barang mereka karena faktor kebutuhan konsumsi dan pengembangan usaha. Dalam penelitian ini mengukur tiga faktor (aspek lokasi, lokasi *ujroh*, aspek Syariah) yang

mempunyai hubungan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk *rahn* di pegadaian Syariah Ciputat.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada Lembaga yang diteliti, pada penelitian terdahulu hanya fokus pada satu Lembaga sedangkan pada penelitian ini terdapat dua Lembaga yang diteliti. Serta fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih produk *rahn*. Sedangkan penelitian ini fokus pada preferensi masyarakat dalam menggunakan jasa pegadaian Syariah dan pegadaian konvensional.

2. Skripsi, Tri Agustin tahun 2018 Universitas Trunojoyo Madura. Penelitian ini membahas mengenai “Strategi pemasaran dan sosialisasi dalam meningkatkan minat masyarakat dalam memilih pegadaian Syariah”. Hasil penelitian ini bahwa pegadaian Syariah yaitu memberikan bonus dan potongan langsung dari biaya kredit sosialisasi yang dilakukan oleh pegadaian Syariah dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk memilih pegadaian Syariah.

Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu fokus pada program yang dijalankan oleh pegadaian Syariah untuk meningkatkan minat masyarakat melalui program sosialisasi dan dengan cara memberikan bonus dan potongan langsung dari biaya kredit sosialisasi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan Penelitian ini terdiri dari lima bab, masing –masing bab diuraikan kepada beberapa unit dan sub unit, yang mana keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan dan saling berkaitan satu sama lainnya yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi hal dasar dalam melakukan penelitian diantaranya, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan

Bab II :Landasan Teori

Pada bab ini meliputi pembahasan mengenai pengertian preferensi, pengertian gadai syariah syarat dan rukunnya, barang jaminan, pengertian gadai konvensional serta perbedaan pegadaian syariah dan pegadaian konvensional. Tujuannya adalah sebagai landasan untuk pembahasan terkait masalah yang diteliti agar mudah dipahami bagi pembaca

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Seperti jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang preferensi masyarakat Pasean terhadap pegadaian Syariah dan pegadaian konvensional studi kasus pada masyarakat pasean

Bab V Penutup

Dalam bab ini akan membahas tentang uraian yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran

Daftar Pustaka

Berisi rujukan berupa buku-buku penunjang penelitian, jurnal atau penelitian terdahulu serta beberapa *website* resmi yang menunjang untuk keperluan penelitian ini